PRO SEJAHTERA
(Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat) *p-ISSN 2656-5021*
Volume 3 Maret 2021 *e-ISSN 2657-1579*

PELATIHAN VIDEO EDITING MENUNJANG PEMBELAJARAN ONLINE BAGI MGMP (MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN)

[1]Irwan Budiman, [2]M. Reza Faisal, [3]Dodon Turianto Nugrahadi, [4]Aylwin Al Rasyid
[1,2,3,4] Program Studi Ilmu Komputer, FMIPA, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia
e-mail: [1] irwan.budiman@ulm.ac.id

Abstrak. Video editing merupakan proses meramu klip-klip video kemudian menggabungkan potongan-potongan video tersebut, menjadi sebuah video yang utuh. Pelatihan video editing bagi guru-guru bertujuan agar guru-guru dapat membuat materi ajar berbasis video yang diharapkan mampu membuat siswa lebih tertarik terutama di saat sistem belajar online diterapkan pada masa pandemi covid 19. Keterampilan *Video Editing* untuk menunjang pembelajaran online ini menjadi salah upaya peningkatan bahan ajar bagi siswa.

Kata kunci: *Video Editing, pelatihan, guru, bahan ajar*

1. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 atau Corona telah membawa efek bagi hampir seluruh masyarakat di dunia, salah satu sektor yang paling terpengaruh adalah pendidikan. Masyarakat yang terkena imbas akibat pandemi global ini pun adalah masyarakat Kota Barabai, yaitu para guru dan siswa. Pemerintah menerapkan kebijakan dalam tatanan kehidupan dan berinteraksi yaitu yang disebut dengan Work From Home (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Dengan menggunakan sistem pembelajaran secara daring ini, muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi pelajaran sejarah.

Penggunaan tehnik dan media ajar yang tepat dan menarik dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. Selama ini para pengajar biasanya menggunakan aplikasi presentasi seperti Powerpoint sebagai salah satu media ajar bagi siswa. Namun kerena aplikasi presentasi sudah terlalu sering digunakan dan sifatnya yang kurang menarik maka hal ini dapat menurunkan minat siswa. Pemanfaatan video atau film sebagai media ajar dapat membuat siswa lebih tertarik. Peralatan yang digunakan untuk membuat video tidak harus selalu yang canggih dan mahal. Bahkan dengan peralatan sederhana seperti kamera digital atau handphone serta sedikit kreatifitas dan pengetahuan tentang video editing pembuatan video bisa dilakukan.

Berbagai media pembelajaran jarak jauh pun dicoba dan digunakan. Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online antara lain, e-learning, aplikasi zoom, google classroom, youtube, maupun media sosial whatsapp. Sarana-sarana tersebut dapat digunakan secara maksimal, sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti di kelas. Dengan menggunakan media online tersebut, maka secara tidak langsung kemampuan menggunakan serta mengakses teknologi semakin dikuasai oleh siswa maupun guru.

© Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

Gambar 1. Pembelajaran daring

Prospek untuk masa depan, penggunaan IT di sekolah cukup tinggi, terlebih pasca pandemi covid 19 yang juga memberlakukan setiap sekolah melakukan pembelajaran online seperti contoh Kemdikbud memiliki portal media pembelajaran online bernama Rumah Belajar yaitu https://belajar.kemdikbud.go.id/Dashboard/, kemudian ada juga pemebelajaran yang dapat dilakukan guru dan murid yaitu ruang guru dengan siswa dapat diakses pada https://ruangguru.com/.

Window Movie Maker adalah salah satu program aplikasi video editing yang cukup handal, mudah dioperasikan dan mudah dipelajari. Program aplikasi Window Movie Maker merupakan bawaan sistem operasi Window XP dan setelahnya. Setelah pendidik mampu menguasai berbagai sarana pembelajaran online, maka akan tercipta pemikiran mengenai metode dan model pembelajaran lebih bervariasi yang belum pernah dilakukan oleh pendidik. Misalnya, guru membuat konten video kreatif sebagai bahan pengajaran. Dalam hal ini, guru lebih persuasif karena membuat peserta didik semakin tertarik dengan materi yang diberikan oleh guru melalui video kreatif tersebut. Peserta didik tentu akan dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru melalui video kreatif yang dibuat oleh guru tersebut. Sehingga dengan adanya penerapan model pembelajaran di rumah ini, membuat siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran secara online.

Makalah harus secara jelas menguraikan latar belakang penelitian (riset) yang sudah dilakukan penulis, metode, hasil dan pembahasan, serta simpulan, ucapan terima kasih (bila ada), dan referensi terkait. Satuan ukuran harus ditulis sesuai dengan Standar Internasional. Istilah teknis harus dijelaskan, kecuali yang sudah dipahami umum.

2. METODE

Pelaksanaan pelatihan video editing dalam menunjang pembelajaran online untuk MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) di SMKN 1 Barabai terbagi dalam 2 tahap, yaitu:

a. Ceramah. metode ini untuk memberikan pemahaman dasar atau teori multimedia kepada peserta. Topik diuraikan dengan singkat, jelas, mudah dipahami dan aplikatif.
b. Praktik. Untuk mengaplikasikan teori yang telah disampaikan sebelumnya, maka akan diperdalam dengan praktik video editing menggunakan Window Movie Maker .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan video editing dalam menunjang pembelajaran online dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 September 2020 pukul 10.00 sampai dengan 13.00 dan bertempat di laboratorium Multimedia SMK Negeri 1 Barabai. Jumlah peserta 18 orang yang terdiri dari guru / pengajar yang berasal dari sekolah/insansi berikut:

1. SMKN 1 Barabai
2. SMKN 2 Barabai
3. SMAN 1 Barabai
4. SMKN 1 Batumandi
5. SMPN 33 Satap HST
6. Primagama

© Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

Pelatihan dilakukan dalam dua tahap. Hal ini dimaksudkan agar proses alih ilmu pengetahuan dan teknologi dari tim pengusul pengabdian masyarakat kepada guru lebih gampang dan mudah dipahami. Pertama, peserta mendengarkan penjelasan dari narasumber kemudian mempraktikan apa yang disampaikan oleh narasumber sambil mengikuti panduan yang ada pada buku panduan. Ada pun file gambar, film dan suara sudah disiapkan oleh narasumber untuk peserta sehingga peserta tidak perlu susah mencari file untuk dimodifikasi menjadi video karya sendiri.

3.1 Tahap Pertama

Pelatihan dilaksanakan dengan cara, peserta mendengarkan penjelasan dari narasumber kemudian mempraktikan apa yang disampaikan oleh narasumber tim pengabdi sambil mengikuti panduan yang ada pada buku panduan. Ada pun file gambar, film dan suara sudah disiapkan oleh narasumber untuk peserta sehingga peserta tidak perlu susah mencari file untuk dimodifikasi menjadi video karya sendiri.

Materi yang disajikan antara lain:
1. pengenalan windows movie maker
2. import file gambar, film dan suara
3. menggabungkan file gambar, film dan suara dalam file project video
4. menyisipkan efek dan tulisan pada video.

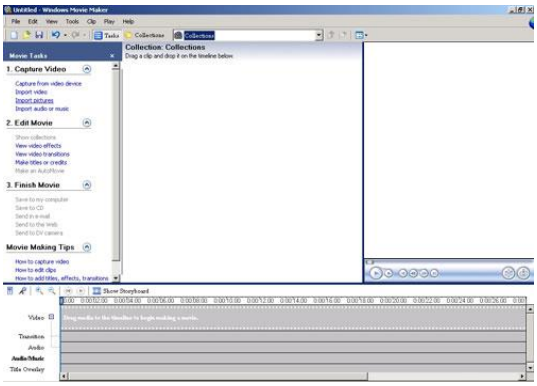

Gambar 2. Tampilan Video Editor Window Movie Maker

3.2 Tahap Kedua

Praktek langsung pengoperasian video editing dalam menunjang pembelajaran online dengan bimbingan dan pendampingan oleh tim pengusul pengabdian masyarakat. Peserta langsung membuat konten pembelajaran berbasis video dan bila ada kekurangan atau kekeliruan maka akan langsung dijelaskan oleh tim pengusul.

Gambar 2. Praktik Video Editing

Kegiatan ini secara keseluruhan berjalan cukup baik dan berhasil. Hal ini didukung oleh adanya semangat para peserta pelatihan yang cukup antusias dalam mengikuti materi yang diberikan.

4. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah dengan adanya pelatihan video editing sebagai media ajar di lingkungan SMKN 1 Barabai, para guru telah mendapat pengetahuan tambahan tentang video editing, hal ini terlihat pada saat peserta pelatihan membuat video karya sendiri.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terselanggaranya kegiatan Pelatihan Video Editing Menunjang Pembelajaran Online bagi MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), tim pengabdi mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak Rektorat yang telah membantu memberikan dana hibah pengabdian pada masyarakat ini. Dan tak lupa ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMKN 1 barabai yang telah menyediakan Laboratorium Multimedia untuk kegiatan pelatihan video editing ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

Kurniawan, E.P., Karsam., Laksono, Y.T. (2008). Pengambilan Gambar Dan Editing Dalam Produksi Film Pendek Bergenre Drama Tentang Makna Dan Filosofi Aksara Jawa. Jurnal Art Nouveau. Surabaya.

Muslim, B. & Setiadi, D. (2018). Pelatihanaplikasi Editing Video Dengan Filmora. LPPM Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam. Pagar Alam, Palembang

Setiawan, B. (2008). Membuat Video Klip dengan Windows Movie Maker. Jakarta : Media Kita.